

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang telah berlangsung.

Whitney berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara menggambarkan kejadian yang ada, baik itu yang alamiah maupun buatan manusia. Hal ini dapat dilihat dari kondisi atau hubungan yang ada, penelitian deskriptif juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan

⁴⁷ Mega Linawarti,dkk,(2016), *Studi Derskriptip Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Even Interview Dalam merekrut Karyawan Baru Mega Bank Cang Kudus*, Jurnal Of Managemen, Volume 2, No 1, h.1

atau menceritakan ulang kejadian yang ada di lapangan, dimana peneliti akan menggambarkan mengenai fenomena-fenomena penanaman nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 tahun pada masa new normal.

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jorong Ulu Simpang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Dengan jarak tempuh dua jam dari simpang empat yang menjadi pusat kota kabupaten pasaman barat. Sedangkan dari kecamatan, desa parit memiliki jarak tempuh selama 10 menit. Transportasi untuk memasuki Jorong Ulu Simpang hanya becak atau kendaraan pribadi. Kondisi jalan masuk ke Jorong Ulu Simpang bisa dikatakan dalam kondisi bagus dengan jalan beraspal. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Jorong Ulu Simpang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat karena merupakan lingkungan tempat tinggal peneliti sendiri, hal ini dapat memudahkan peneliti melakukan penelitian karena telah mengenal masyarakat sekitar. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 5 orang di Jorong Ulu simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Peneliti mengambil subjek berjumlah 5 orang karena daerah tempat tinggal peneliti tidak terlalu luas hanya berskala kurang lebih 83 kepala keluarga dan ini menyebabkan sedikitnya jumlah anak usia 5-6 tahun yang menjadi patokan usia penelitian yang dilaksanakan peneliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.⁴⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi peneliti harus jeli dalam mengamati kejadian, proses, atau gerak dari objek penelitian. Dalam memudahkan pelaksanaan metode observasi sebaiknya peneliti melengkapi pengamatan dengan membuat format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Pengumpulan data dengan teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta.⁴⁹ Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai moral pada anak, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang tua.

⁴⁸ Syandu Suyoto, Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), h.77

⁴⁹ Eko Budiarto, (2001) *Biostatiska Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGM), h.13

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan draf yang disesuaikan dengan indikator nilai-nilai moral pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, notulen, dan lain sebagainya. Dokumen diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁰ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi hasil dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penanaman moral pada anak usia 5-6 tahun di masa new normal. Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Sedangkan menurut sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

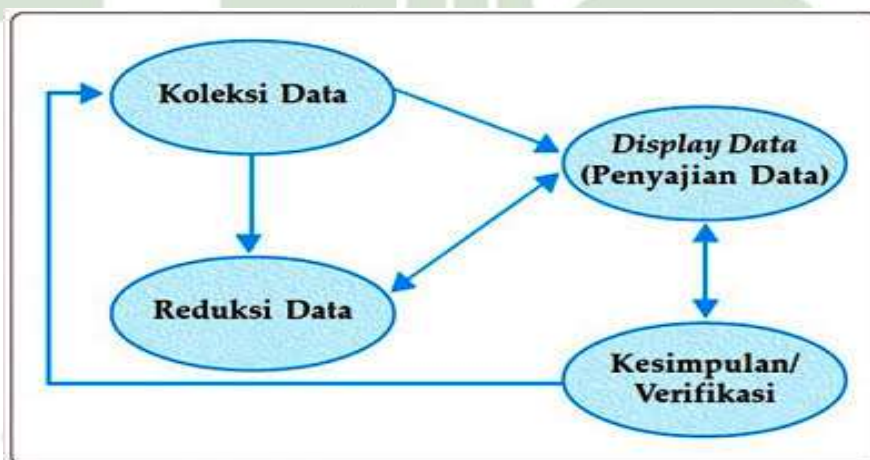
Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana

⁵⁰Muhfitrah dan Lutfiyah,(2017),*Metode Penelitian Kualitatif,Tindakan kelas dan Studi Kasus*, (Jawa barat: Jejak),h. 74

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data kedalam bentuk pola, kategori, dan satuan urutan dasar yang didapatkan peneliti dari hasil pengumpulan data. Setelah penyusunan peneliti mengolah data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tenik analisis data dengan model Milles dan Huberman



Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

Secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data

sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverivikasi. Reduksi data dapat dilakukan dalam bentuk angka (Kuantitatif), maupun pada data deskriptif (Kualitatif). Penyajian data adalah suatu rangkian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan analisis data yang ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verivikasi.⁵¹



⁵¹ Albi Anggito, Johan Setiawan,(2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak), h.236-249